

PROFIL LPD DESA ADAT KESIMAN

LATAR BELAKANG

Dalam rangka menciptakan kesejahteraan bagi rakyat, salah satu cara yaitu dengan menciptakan dan memberikan pelayanan dibidang keuangan, kenyataannya, fasilitas dan pelayanan perbankan hanya terkonsentrasi di perkotaan sedangkan masyarakat pedesaan tidak tersentuh/terakomodir, sehingga menimbulkan kesenjangan antara Desa dan Kota. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah pada tahun 1970-an memberikan izin kepada beberapa daerah di Jawa dan Madura mendirikan Bank Desa yang kemudian berubah nama menjadi Bank Kredit Desa (BKD) dengan tujuan untuk membantu permodalan masyarakat pedesaan. Keberhasilan BKD disusul dengan pendirian Lembaga Dana Kredit Pedesaan oleh Pemerintah Daerah yang dimulai dari pembentukan ;

BKK (Badan Kredit Kecamatan) di Jawa Tengah
LPK (Lembaga Perkreditan Kecamatan) di Jawa Barat.
LPN (Lumbung Pitik Negari) di Sumatra Barat beroperasi berdasarkan Hukum Adat.
KURK (Kredit Usaha Rakyat Kecil) di Jawa Timur.

Akhirnya pada awal tahun 1984 tepatnya 20-21 Februari 1984 Menteri Dalam Negeri menyelenggarakan Seminar Kredit Pedesaan di Semarang untuk mendiseminasikan modal LDKP yang ada pada saat itu, hasilnya berdirilah Lembaga-Lembaga Keuangan Seperti :

BKK (Badan Kredit Kecamatan) di Bengkulu dan Riau.
LPUK (Lembaga Pembiayaan Usaha Kecil) di Kalimantan Selatan.
LKP (Lembaga Kredit Pedesaan) di Nusa Tenggara Barat.
BUKP (Badan Urusan Kredit Pedesaan) di Yogyakarta.
LKK (Lembaga Kredit Kecamatan) di Aceh.

(Sumber dari : Draft RUU LKM 2006)

Atas dasar itu, mengacu hasil Seminar Kredit Pedesaan tersebut di Bali sendiri Bapak Gubernur Bali (Prof. Dr. Ida Bagus Mantra) beserta jajarannya mencoba mencari terobosan agar peran Lembaga Keuangan tersebut yang positif dalam menopang kehidupan budaya, adat dan agama mempunyai sumber dana yang mandiri dan berkelanjutan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang terkait dengan adat seperti pembangunan dan perbaikan Pura, biaya upacara dan kegiatan-kegiatan lainnya. Mengadakan studi banding ke Sumatera Barat yang telah memiliki Lembaga Keuangan yang dimiliki oleh masyarakat dan beroperasi berdasarkan Hukum Adat.

Dari serangkaian proses studi banding tersebut, maka di daerah Bali dicetuskanlah ide pendirian Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang dimiliki oleh Desa Adat (Adat) yang bergerak dalam usaha Simpan Pinjam, berdasarkan Keputusan Gubernur Kdh. Bali No. 972 tahun 1984 tanggal 1 November 1984 dan untuk pertama kalinya berdiri tahun 1985 di masing-masing Kabupaten 1 buah LPD sebagai *pilot project*, kemudian dikukuhkan dengan PERDA Provinsi Bali No. 2 Tahun 1988.

LPD Desa Adat Kesiman

Berdirinya LPD Desa Kesiman berdasarkan S.K. Gubernur Kdh. Provinsi Bali No. 58 tahun 1991 bersama L.P.D. lain di Kabupaten Daerah Tingkat II Badung yaitu :

- 1. Desa Adat Tiingan, Kecamatan Petang.
- 2. Desa Adat Kepaon, Kecamatan Denpasar Selatan.
- 3. Desa Adat Padonan, Kecamatan Kuta.
- 4. Desa Adat Abian Semal, Kecamatan Abian Semal.
- 5. Desa Adat Pinarungan, Kecamatan Mengwi.

Dalam Perkembangannya, untuk meningkatkan dan mendekatkan pelayanan kepada nasabah dan masyarakat, LPD Kesiman telah membuka 3 Kantor Kas di tiga wilayah Desa Dinas yang masih cakupan wilayah Desa Adat Kesiman.

Untuk dapat bersaing dan mempertahankan eksistensi di dunia Lembaga Keuangan maka berikut dijelaskan inovasi yang dilaksanakan untuk meningkatkan daya saing LPD antara lain :

1. INOVASI PROGRAM YANG DIUNGGULKAN : LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) KESIMAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah Badan Usaha Keuangan milik Desa Adat yang bertempat di wilayah Desa Adat.

Perkembangan LPD KESIMAN telah cukup terbukti mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan krama Desa Adat setempat. Hal ini dapat dilihat dari sinergitas antara Pengurus LPD, Prajuru Desa/Bendesa, masyarakat dan Pemerintah untuk berkomitmen menjadikan LPD sebagai usaha strategis dan produktivitas masyarakat memberdayakan potensi ekonomi lokal.

Kinerja LPD Kesiman 5 Tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

(Dalam Jutaan)

No.	Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kekayaan / Aset LPD	309.100	326.000	349.133	424.124	521.135
2	Tabungan	89.906	93.086	109.310	148.874	193.099
3	Deposito	165.930	177.380	175.207	201.615	245.635
4	Pinjaman yang Diberikan	170.676	177.592	184.457	251.383	308.876
5	Laba	7.852	6.348	7.823	10.620	13.506

2. DASAR HUKUM : LPD

Pendirian LPD ditetapkan dengan Keputusan Gubernur setelah memenuhi persyaratan :
a). Telah memiliki Awig-Awig tertulis; b). Memiliki kajian sosial ekonomi mengenai potensi desa dan c). Mendapat rekomendasi dari Bupati/Walikota.

Dasar Hukum : Lembaga Perkreditan Desa adalah Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan Perda Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa dan Pergub No. 44 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pelaksanaan Perda No. 3 Tahun 2017 Tentang LPD

Visi : Menjadikan LPD Sehat, memiliki daya saing melalui Pelayanan Prima.

Misi :

1. Mendorong membangun ekonomi masyarakat Desa melalui tabungan yang terarah serta penyaluran modal yang efektif.
2. Memberantas ijon, gadai gelap dan lain-lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
3. Menciptakan pemerataan dan kesempatan berusaha bagi warga desa.
4. Meningkatkan daya beli dan melancarkan lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di Desa.

3. INOVASI KEBIJAKAN.

Kebijakan/Program Strategis Pemerintah Kota Denpasar terhadap perkembangan LPD adalah menjadikan LPD sebagai pusat informasi usaha strategis dan produktifitas masyarakat dengan melaksanakan program :

- a. Pelatihan Kepemimpinan bagi Pengurus dan Pengawas Internal LPD.
- b. Penyaluran Dana Bergulir dan bantuan sarana / prasarana operasional LPD.
- c. Penerapan sistem operasi berbasis IT.
- d. Monitoring dan evaluasi dalam rangka pembenahan LPD secara teknis.

4. PENGEMBANGAN EKONOMI, PERTUMBUHAN, PEMERATAAN DAN PEMBERDAYAAN SERTA INOVASI.

Menguatkan perekonomian daerah umumnya dan khususnya penguatan perekonomian pedesaan (Desa Adat) dengan semangat kerakyatan, inovatif dan kreatif.

Hal ini mengemban upaya untuk meningkatkan produktivitas rakyat agar rakyat lebih menjadi subyek dan asset aktif dalam pembangunan daerah dan mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan merata, mengurangi tingkat kemiskinan, pengangguran dan membangkitkan daya saing LPD.

Dalam Perspektif Kontekstual, Pemerintah Kota telah mampu memperbaiki kondisi ekonomi makro baik menyangkut pertumbuhan sektoral, pertanian, pendidikan, pariwisata, dan kemakmuran rakyat dan dapat / mampu menggerakkan sektor andalan yang lain serta Pemkot mampu menyelenggarakan layanan publik dengan baik.

Program inovatif Pemerintah Kota yang meliputi Pelayanan Publik, Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Daya Saing Daerah. Program inovatif tersebut diatas telah disesuaikan dengan spesifikasi kebutuhan masyarakat di desa. Pemerintah Kota telah mampu meningkatkan kemandirian LPD melalui berbagai inovasi karena tanpa inovasi masyarakat akan tetap tertinggal dibandingkan kemajuan daerah lain.

Untuk meningkatkan daya saing LPD dan penguatan kelembagaan serta untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, maka LPD-LPD se-Kota Denpasar telah sebagian besar memanfaatkan Informasi Teknologi (IT) seperti : Mobile Banking, (LPD Mobile), Core Banking, IBS Collect, Sms Banking, Samsat Online dan yang terakhir ATM CRM Setor Tarik Tunai Cardless.

Dalam tahap pengembangan saat ini LPD Kesiman bekerja sama dengan PT. USSI Merchant Gerai Pintar LPD Kesiman dengan dilengkapi mesin EDC untuk layanan transaksi digital, setor tarik, pembayaran dan sejenisnya pada merchant QRIS kami seperti layanan pada merchant BRILINK. Serta bekerja sama dengan Telkomsel telah me-Launching Paket Data murah dengan nama **Semeton Hebat** yang diperuntukkan khusus pengguna Telkomsel yang menjadi nasabah LPD Kesiman.

Segala inovasi layanan tersebut guna meningkatkan pelayanan prima untuk keamanan, kenyamanan dan kepuasan nasabah.

Demikian Profill Singkat LPD Desa Adat Kesiman. Untuk Informasi lebih lanjut silahkan menghubungi Customer Service di Kantor Pusat Jl. Waribang No. 22 Kesiman Denpasar. Telp. (0361) 246217.

LPD Desa Adat Kesiman
Kepala LPD

ttd

Drs. I Wayan Artana.